

Hukum Mendatangi Para Peramal dan Mempercayai Omongan Mereka
Bolehkah mendatangi para peramal dan mempercayai omongan mereka? Dirikanatkan oleh An-Nasa-i dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa orang yang mendatangi peramal dan mempercayai omongannya tidak akan diterima shalatnya. Apakah hadits itu shahih. Tolong jelaskan kepada kami riwayat dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan pendapat para ulama.

Al-Hamdulillah. Banyak hadits shahih yang dirikanatkan yang menjelaskan haramnya perbuatan semacam itu, di antaranya: Dari Shafiyah bin Abi Ubaid, dari salah seorang isteri Nabi dirikanatkan bahwa beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang mendatangi peramal, menanyakan kepadanya sesuatu, lalu mempercayainya, shalatnya tidak akan diterima empat puluh hari lamanya."

Dirikanatkan oleh Muslim dalam Shahihnya. Dari Qubaishah bin Al-Mukhariq juga dirikanatkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Iyafah, Ath-Thair dan Az-Zajr." Dirikanatkan oleh Abu dawud dengan sanad yang hasan. Abu Dawud menjelaskan: "Az-Zajr yakni menarik burung. Yakni meramal kesialan atau keberuntungan dengan terbangnya burung itu. Bila ia terbang ke sebelah kanan, ia akan merasa optimis akan beruntung. Tapi kalau terbang ke kiri, berarti alamat sial. Sementara Al-Jauhari menjelaskan: "Iyafah, Khatt dan Thorq adalah kata-kata yang diperuntukkan kepada berhala, peramal dan tukang sihir atau yang semacam itu." Dari Ibnu Abbas -Radhiallahu 'anhuma-- dirikanatkan bahwa Rasulullah Shallallahu

'alaihi wa sallam bersabda:

"Barangsiapa yang mengambil ramalan dari bintang berarti ia telah mempelajari bagian dari ilmu shiir, semakin banyak ia mempelajarinya semakin

dalam ilmu sihirnya." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad yang shahih.

Dari Muawiyah bin Al-Hakam -Radhiallahu 'anhu-- diriwayatkan bahwa ia pernah

berkata kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:

"Wahai Rasulullah, saya ini orang yang baru masuk Islam. Allah telah mengaruniaku ajaran Islam ini. Di antara kami ada kalangan lelaki yang sering

mendatangi para peramal. Di antara kami juga ada orang-orang yang suka meramal

dengan cara terbang seekor burung." Beliau berkata: "Jangan datangilah mereka." Aku berkata: "Itu hanya perasaan yang ada dalam hati mereka."

Beliau bersabda: "Jangan percayai mereka." (HR. Muslim)

Dari Abu Mas'ud Al-Badri -Radhiallahu 'anhu--diriwayatkan bahwa Rasulullah

Shallallahu 'alaihi wa sallam mengharamkan mengambil bayaran penjualan anjing,

upah pelacur dan bayaran tukang ramal.." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari Aisyah -Radhiallahu 'anha-- diriwayatkan bahwa sebagian kaum muslimin

bertanya kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tentang para peramal.

Beliau berkomentar: "Mereka itu tidak ada apa-apanya." Mereka berkata:

"Wahai Rasulullah, terkadang mereka membicarakan suatu hal, ternyata hal itu betul-betul terjadi." Beliau berkata: "Itu adalah kata-kata

yang dicuri jin dari (berita langit), lalu dibisikkan ke telinga walinya (para dukun), lalu para peramal itu mencampurkannya dengan seratus kebohongan.."

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari Abu Hurairah -Radhiallahu 'anhu--diriwayatkan bahwa Rasulullah Shallallahu

'alaihi wa sallam bersabda:

"Barangsiapa yang mendatangi dukun dan mempercayai ucapannya, atau

menyetubuhi wanita di bagian duburnya, berarti telah kafir dengan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam."

(HR. Abu Dawud)

Para ulama menjelaskan bahwa melakukan perbuatan-perbuatan tersebut adalah

haram, mendatangi peramal dan mempercayai ucapannya, diharamkan juga membuang-buang

harta untuk diberikan kepada mereka. Orang yang telah terjerumus melakukan

hal tersebut hendaknya bertaubat kepada Allah. Wallahu A'lam.